

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis

MTsN 10 Sleman terletak di Ds. Dayu Sinduharjo Kec. Ngaglik tepatnya berada di Jl.Kaliurang km 8,5, secara geografis batas wilayahnya sebagai berikut , sebelah utara terdapat perumahan dayu, sebelah timur berbatasan dengan dusun dayu, sebelah barat berbatasan dengan dusun jaban dan sebelah selatan berbatasan dengandusun Prajukan desa Sinduharjo.

Madrasah ini terletak pada bagian yang strategis karena dari segi transportasi sangat mudah untuk dijangkau. Berdekatan dengan Jl.Kaliurang kurang lebih 300 meter lalu masuk ke arah barat memudahkan masyarakat untuk mencapainya. Sekolah ini juga berdekatan dengan penduduk kampung serta banyak perumahan disekitarnya. Sangat nyaman digunakan untuk belajar, karena area yang sejuk dan rindang banyak pepohonan disekitar lingkungan serta jauh dari kebisingan kendaraan juga keramaian warga sekitar sehingga suasana yang asri berada di madrasah ini.

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* atau uji angket dilakukan kepada 40

siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman Yogyakarta. *Try out* ini digunakan untuk menguji, atau mengetahui hasil validitas dan reliabilitas angket percobaan atau uji angket di lakukan pada tanggal 6 Agustus 2019.

2. Uji Try Out Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Validitas bermakna suatu ukuran yang menunjukkan kebenaran suatu instrumen, instrumen yang valid pasti mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid pasti mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas ini menggunakan rumus *Product moment* dengan menghitung skor tiap item dengan skor total.

Validitas ini dihitung menggunakan SPSS 21 dengan 40 responden, berikut hasil pada "*Corrected Item Total Correlation*".

Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*

Tabel 4.1

Validitas Minat Belajar

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,3120	0,304	Tidak valid
2	0,3120	0,263	Tidak valid
3	0,3120	0,593	Valid
4	0,3120	0,636	Valid
5	0,3120	0,675	Valid
6	0,3120	0,414	Valid
7	0,3120	0,369	Valid
8	0,3120	0,704	Valid
9	0,3120	0,356	Valid
10	0,3120	0,608	Valid

11	0,3120	0,661	Valid
12	0,3120	0,392	Valid
13	0,3120	0,283	Tidak Valid
14	0,3120	0,621	Valid
15	0,3120	0,069	Tidak Valid
16	0,3120	0,385	Valid
17	0,3120	0,224	Tidak Valid
18	0,3120	0,342	Valid
19	0,3120	0,358	Valid
20	0,3120	0,482	Valid
21	0,3120	0,475	Valid
22	0,3120	0,534	Valid
23	0,3120	0,563	Valid
24	0,3120	0,257	Tidak Valid
25	0,3120	0,458	Valid
26	0,3120	0,485	Valid
27	0,3120	0,544	Valid
28	0,3120	0,584	Tidak Valid
29	0,3120	0,514	Valid

Tabel 4.2

Validitas Prestasi Belajar

No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
30	0,3120	0,355	Valid
31	0,3120	0,422	Valid
32	0,3120	0,375	Valid
33	0,3120	0,729	Valid
34	0,3120	0,756	Valid
35	0,3120	0,793	Valid
36	0,3120	0,638	Valid
37	0,3120	0,735	Valid
38	0,3120	0,749	Valid
39	0,3120	0,791	Valid
40	0,3120	0,601	Valid
41	0,3120	0,719	Valid
42	0,3120	0,145	Tidak valid
43	0,3120	0,564	Valid
44	0,3120	0,857	Valid
45	0,3120	0,225	Tidak Valid

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka dapat diketahui menggunakan analisis *product moment*. Hasil validitas berdasarkan r Tabel taraf signifikansi 5% pada jumlah N 40 yaitu $df = N - 2$, $df = 40 - 2 = 38$, r Tabel angka 38 yaitu 0,3120. N adalah jumlah responden yang digunakan dalam angket percobaan, apabila butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,3120 maka pernyataan dala instrument dinyatakan tidak valid begitupun sebaliknya.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui hasil dari suatu ukuran yang dapat dipercaya Instrumen yang bernilai reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya. Uji reliabilitas ini menggunakan SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

Angket Minat Belajar

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Angket Minat Belajar	0,3120	0,878	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 40 yaitu $df = 40 - 2 = 38$. r Tabel 0,3120. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk Minat Belajar sebesar 0,878 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4

Angket Prestasi Belajar

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Angket Prestasi belajar	0,3120	0,900	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan reliabilitas berdasarakan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 40 yaitu $df = 40-2 = 38$, maka r Tabel 0,3120. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk Prestasi Belajar sebesar 0,900 sehingga dinyatakan reliabel.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah persiapan adalah pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran angket guna untuk diminta pendapat mengenai Minat Belajar dengan Prestasi Belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi adalah > 0.05 . Untuk uji normalitas menggunakan *SPSS 21 for windows*.

Tabel 4.5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72049584
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.090
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.634
Asymp. Sig. (2-tailed)		.817

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel diatas menunjukkan bahwa data Minat Belajar (X) dan Prestasi Belajar (Y) memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05 yakni 0,817 makadapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara pengaruh Minat Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Hasil analisis ini dibantu dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4.6

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Minat Belajar	(Combined)		208.167	14	14.869	2.022	.060
	Between Groups	Linearity	103.357	1	103.357	14.056	.001
		Deviation from Linearity	104.809	13	8.062	1.096	.405
	Within Groups		183.833	25	7.353		
	Total		392.000	39			

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi pada baris *linierity* diperoleh $F = 14,056$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,05$) karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Sedangkan pada baris *deviation from linearity* diperoleh $F = 1,096$ dan $p = 0,405$ ($p > 0,05$) pada taraf signifikansi 5% . Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Minat Belajar (X) dengan Prestasi Belajar (Y) terdapat hubungan linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distributor atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak.

Hasil analisis ini dibantu dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Test of Homogeneity of Variances

minat belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.169	9	27	.058

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai signifikansi $0,058 > 0,05$ maka distribusi data adalah homogen, dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan Y dinyatakan homogen.

D. Hasil Uji Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel (X) Minat Belajar terhadap variabel (Y) Prestasi Belajar siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 21 for windows* dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.625	7.299		3.237	.003
	Minat	.329	.089	.513	3.689	.001

a. Dependent Variable: prestasi

Secara umum dapat dijelaskan rumus persamaan regresi linear sederhana atau persamaan garis regresi adalah $Y = a + b X_1$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada *output table coefficient* $a =$ angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam hal ini nilainya sebesar 23,625. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada Minat Belajar (X) maka nilai pengaruh Prestasi Belajar (Y) adalah 23,625. $b =$ angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,329. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pengaruh Minat Belajar (X), maka Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,329. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Minat Belajar (X) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (Y) sehingga persamaan regresinya $Y = 23,625 + 0,329 X$.

2. Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier dengan teknik analisis regresi yang terdapat pada program SPSS (*statistics products an service solution*) versi 21 dan hasil analisis tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.9

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.357	1	103.357	13.607	.001 ^b
	Residual	288.643	38	7.596		
	Total	392.000	39			

a. Dependent Variable: prestasi

b. Predictors: (Constant), minat

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari F hitung adalah 13,607 sedangkan dari nilai signifikansi (angka probabilitas) 0,001 berarti lebih dari 0,05 dengan demikian H_a diterima H_o ditolak. Jadi, ada pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

Setelah mengetahui hasil hipotesis penelitian, tahapan selanjutnya adalah mencari kontribusi Prestasi Belajar dengan cara menghitung besar R determinan dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.264	.244	2.75606

a. Predictors: (Constant), minat(x)

Berdasarkan hasil output pada tabel di atas, nilai R sebesar 0,513 artinya terdapat korelasi. Kemudian nilai koefisien determinasi R square 0,264. Dengan ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variable (X) Minat Belajar terhadap variable (Y) Prestasi Belajar 26,4%. Sedangkan sisanya sebesar 73,6% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor kecerdasan, faktor kesehatan, faktor perhatian, faktor motivasi dan bakat, dan sebagainya.

Maka, hasil dari tabel diatas menyatakan bahwa hipotesis alternative (Ha) “diterima” yakni ada pengaruh signifikansi antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman Yogyakarta. Sedangkan hipotesis nol (Ho) “di tolak” yakni tidak ada pengaruh signifikansi antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

Maka demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

3. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian di sekolah MTsN 10 Sleman Yogyakarta hasil data dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII. Hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan uji F maka diketahui hasil F hitung sebesar 13,607 sedangkan nilai signifikan (angka probabilitas) 0,001 berarti lebih kecil dari 0,005 dengan H_a diterima H_o ditolak. Jadi, ada pengaruh antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman Yogyakarta.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar mempunyai pengaruh sebesar 26,4% yang telah dibuktikan dengan ($R^2 = 0,513$ dan $p = 0,001 < 0,005$), sedangkan sisanya 73,6% adalah faktor lain yang mempengaruhi Minat Belajar, seperti faktor motivasi, faktor kecerdasan, faktor, perhatian dan sebagainya. Berhubung masih ada faktor lain sebesar 73,6% yang mempengaruhi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar, tentu hal ini menjadi rekomendasi bagi peneliti yang nantinya berminat meneliti lebih lanjut dengan tema yang berkaitan dengan Minat Belajar.

Dengan demikian H_a , “terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman Yogyakarta” di terima. Sedangkan H_o “tidak ada pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII MTsN 10 Sleman Yogyakarta” di tolak.